

# Analisis Aktivitas Proyek Profil Pelajar Pancasila Dalam Penguatan Karakter Bernalar Kritis Siswa Sekolah Dasar

Oleh:

Nico Ramadhani Alamsyah

Supriyadi

Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juli, 2025



# Pendahuluan

Pendidikan di Indonesia terus berkembang seiring waktu, dan salah satu elemen penting dalam perjalanannya adalah perubahan kurikulum. Sejak tahun 1947 hingga saat ini, kurikulum telah mengalami berbagai transformasi, Kurikulum Merdeka sebagai salah satu tonggakunya. Menyebutkan bahwa kurikulum merupakan inti dari pendidikan karena memiliki pengaruh besar terhadap hasil belajar. Kurikulum juga berfungsi sebagai panduan bagi proses pengajaran di semua jenjang pendidikan. Menyesuaikan kurikulum dengan perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat adalah langkah penting. Saat ini, sistem pendidikan di Indonesia telah beralih menggunakan Kurikulum Merdeka sebagai pendekatan terbaru[1]. Kurikulum Merdeka adalah pendekatan pendidikan yang fokus pada pembentukan karakter dan profil siswa, dengan tujuan agar mereka dapat menghayati serta menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan ini berlandaskan pada ajaran agama, budaya, tujuan pendidikan nasional, dan nilai-nilai Pancasila, seperti yang diatur dalam Kepmendikbudristek No. 009/H/KR/2022 tentang Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka Belajar.

# Pendahuluan

Penerapan Profil Pelajar Pancasila bertujuan untuk memperkuat karakter peserta didik dengan mengintegrasikan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila. Pancasila, sebagai simbol keberagaman Indonesia, mencerminkan nilai-nilai yang menjadi landasan bangsa ini. Pemerintah melalui Kemendikbud berusaha mengubah karakter pendidikan di Indonesia dengan fokus pada Profil Pelajar Pancasila. Hal ini bertujuan agar peserta didik Indonesia memiliki kedisiplinan dalam kehidupan sehari-hari, menunjukkan kedewasaan moral dan kultural, serta dapat memberikan kontribusi positif terhadap sosial dan pembangunan bangsa. Profil Pelajar Pancasila dapat ditanamkan dalam kehidupan sehari-hari dan diterapkan pada setiap individu melalui budaya sekolah, serta melalui kegiatan pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler yang dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa terhadap materi Pelajaran.

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

- ♦ Bagaimana Aktivitas Proyek Profil Pelajar Pancasila Dalam Penguatan Karakter Bernalar Kritis Siswa Sekolah Dasar?

# Metode

- a) Penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Adapun jenis pendekatan menggunakan metode analisis deskriptif dengan mengamati karakter siswa. Subjek penelitian ini dilakukan terhadap siswa kelas 4. Pelaksanaan penelitian ini pada tahun 2024/2025 di SD AL-ISLAM PLUS KRIAN.
- b) Untuk meningkatkan kekuatan teoritis dan metodologis penelitian kualitatif ini, peneliti menggunakan konsep Teknik Triangulasi yang dalam pengumpulan datanya meliputi : wawancara, observasi, dan dokumentasi.
- c) Adapun teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah analisis interaktif menurut Miles and Huberman.

# Hasil

Hasil Penelitian ini dilaksanakan di SD Al Islam Plus Krian dengan tujuan untuk menggambarkan secara mendalam bagaimana aktivitas proyek Profil Pelajar Pancasila (P5) dapat memperkuat karakter bernalar kritis siswa sekolah dasar. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, ditemukan bahwa pelaksanaan proyek P5 di sekolah ini berjalan secara terstruktur dan terencana, dengan melibatkan seluruh elemen sekolah—mulai dari guru, siswa, hingga dukungan dari pihak orang tua dan lingkungan sekitar. Kegiatan proyek P5 dirancang sebagai bagian integral dari pembelajaran tematik yang berlangsung selama satu semester, dan difokuskan pada tema-tema yang relevan dengan kehidupan siswa sehari-hari, seperti lingkungan, toleransi, kebersamaan, dan kejujuran.

# Hasil

Semua kegiatan ini tidak hanya mendorong keterlibatan siswa secara aktif, tetapi juga menjadi ruang untuk membentuk pola pikir yang analitis dan reflektif terhadap setiap persoalan yang dibahas. Guru memainkan peran kunci sebagai fasilitator dalam kegiatan proyek. Mereka tidak hanya memberikan instruksi, tetapi lebih banyak memancing rasa ingin tahu siswa melalui pertanyaan terbuka yang memicu dialog dan diskusi. Dari sini, siswa mulai mengekspresikan pendapat mereka secara lebih runtut dan logis, menunjukkan bahwa proses bernalar sedang terbangun secara alami. Dalam beberapa kasus, siswa bahkan mampu menyampaikan pendapat mereka dengan menyertakan alasan yang relevan serta mampu menyanggah pendapat teman dengan tetap menjunjung tinggi etika diskusi.



# Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana aktivitas proyek Profil Pelajar Pancasila (P5) dapat memperkuat karakter bernalar kritis pada siswa sekolah dasar. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan di SD Al Islam Plus Krian, ditemukan bahwa pelaksanaan P5 telah menunjukkan dampak positif yang signifikan dalam membentuk kemampuan berpikir kritis siswa, sekaligus memperkuat nilai-nilai karakter berbasis Pancasila yang menjadi fondasi kurikulum merdeka. Penerapan proyek P5 yang dilaksanakan di sekolah ini secara umum telah memenuhi prinsip-prinsip pembelajaran aktif, kontekstual, dan kolaboratif.



# Pembahasan

Dalam konteks SD Al Islam Plus Krian, penerapan refleksi sebagai bagian dari proyek P5 menunjukkan hasil yang nyata: siswa menjadi lebih sadar atas proses berpikirnya, lebih terbuka menerima masukan, dan lebih terarah dalam menyusun rencana belajar. Pembentukan karakter berpikir kritis melalui proyek P5 juga tidak lepas dari nilai-nilai Pancasila yang menjadi landasan kegiatan. Misalnya, dalam kegiatan debat bertema “Dampak Sampah Plastik Terhadap Lingkungan”, siswa tidak hanya diajak memahami isu dari sisi ekologis, tetapi juga dari sisi etika dan tanggung jawab sosial.

# Temuan Penting Penelitian

Berdasarkan keseluruhan temuan, dapat disimpulkan bahwa aktivitas proyek Profil Pelajar Pancasila di SD Al Islam Plus Krian telah berhasil menjadi media strategis dalam menguatkan karakter bernalar kritis siswa. Melalui kegiatan yang dirancang secara kontekstual, kolaboratif, dan eksploratif, siswa tidak hanya belajar memahami konsep secara akademik, tetapi juga mengalami proses pembelajaran yang membentuk cara berpikir dan cara bersikap mereka sebagai pelajar Pancasila. Kemampuan siswa dalam menganalisis informasi, menyampaikan pendapat, serta menyelesaikan masalah secara argumentatif menunjukkan bahwa dimensi bernalar kritis dalam Profil Pelajar Pancasila bukanlah sesuatu yang abstrak, tetapi dapat diwujudkan secara nyata melalui praktik pembelajaran yang dirancang secara tepat.

# Manfaat Penelitian

- ♦ Penelitian dapat memberikan manfaat besar untuk mengembangkan karakter bernalar kritis siswa dalam kegiatan P5.

# Referensi

- [1] A. Susanti and A. Darmansyah, 'Analisis Strategi Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dimensi Bernalar Kritis di SD Negeri 44 Kota Bengkulu', *EduBase* ..., vol. 4, pp. 201–212, 2023, [Online]. Available: <https://www.journal.bungabangsacirebon.ac.id/index.php/edubase/article/view/1027>
- [2] A. Susanti, A. Darmansyah, and A. Muktadir, 'Fostering Religious Character through the Implementation of School Culture in Pancasila Student Profiles', *J. RiS. Madrasah Ibtidaiyah*, vol. 4, no. 2, pp. 117–129, Aug. 2024, doi: 10.32665/jurmia.v4i2.3202.
- [3] I. K. N. Ardiawan and K. S. Adnyana, 'Analisis Penerapan Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Berlandaskan Ideologi Tri Hita Karana Di Sekolah Dasar', *J. Ilm. Pendidik. Citra Bakti*, vol. 11, no. 2, pp. 539–550, May 2024, doi: 10.38048/jipcb.v11i2.3395.
- [4] M. Yusup, M. S. Sumantri, and I. Lestari, 'Model Implementasi Pendidikan Nilai Karakter Profil Pelajar Pancasila di Kelas Empat Sekolah Dasar', *Cetta J. Ilmu Pendidik.*, vol. 7, no. 1, pp. 173–190, Mar. 2024, doi: 10.37329/cetta.v7i1.3130.
- [5] R. Primantiko, I. Iswan, and D. Rahayu, 'Implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam Pembentukan Karakter Siswa pada Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar', *J. Papeda J. Publ. Pendidik. Dasar*, vol. 6, no. 2, pp. 266–273, May 2024, doi: 10.36232/jurnalpendidikdasar.v6i2.5834.

# Referensi

- [6] A. Hanan and A. Rahmat, 'Internalisasi Moderasi Beragama dalam Pendidikan Agama Islam', *J. Pendidik. Agama Islam*, vol. 1, no. 2, p. 55, Jun. 2023, doi: 10.52434/jpai.v1i2.2691.
- [7] N. D. Kiska, C. R. Putri, M. Joydiana, D. A. Oktarizka, S. Maharani, and D. Destrinelli, 'Peran Profil Pelajar Pancasila untuk Membentuk Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar', *J. Educ.*, vol. 5, no. 2, pp. 4179–4188, Jan. 2023, doi: 10.31004/joe.v5i2.1116.
- [8] N. A. Putri Lestari and S. N. Habibah, 'Karakter Peserta Didik Pada Era Society 5.0 Di Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan', *Widyacarya J. Pendidikan, Agama dan Budaya*, vol. 7, no. 1, p. 70, Mar. 2023, doi: 10.55115/widyacarya.v7i1.2721.
- [9] Natalya Tirsa Mokorowu, Deitje A. Katuuk, D. T. Tarusu, and R. D. H. Pangkey, 'Implementasi Pendidikan Karakter Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka Di SDN 1 Tombatu', *J. Elem. Edukasia*, vol. 6, no. 4, pp. 1544–1558, Dec. 2023, doi: 10.31949/jee.v6i4.7314.
- [10] E. Widiyani, F. Fakhriyah, E. A. Ismayam A, R. Firmasyah, S. M. Putri, and A. S. Kartika, 'Karakteristik Karakter Siswa Sekolah Dasar', *J. Ilm. Profesi Guru*, vol. 5, no. 1, pp. 51–59, Feb. 2024, doi: 10.30738/jipg.vol5.no1.a15544.

# Referensi

- [11] E. Rahmawati, N. A. Wardhani, and S. M. Ummah, 'Pengaruh Proyek Profil Pelajar Pancasila terhadap Karakter Bernalar Kritis Peserta Didik', *J. Educ. FKIP UNMA*, vol. 9, no. 2, pp. 614–622, May 2023, doi: 10.31949/educatio.v9i2.4718.
- [12] P. A. Kristanti, K. Septianingrum, and M. Chaeroh, 'Efektivitas Proyek Penguatan Profil pelajar Pancasila (P5) Terhadap Kemampuan Bernalar Kritis Siswa Kelas IV MI Birul Walidain Banyubiru', *EDUKASIA J. Pendidik. dan Pembelajaran*, vol. 5, no. 1, pp. 859–866, May 2024, doi: 10.62775/edukasia.v5i1.870.
- [13] А. Д. Кулик, *Интегративно-модульный подход и его реализация в профессионально ориентированном обучении иностранных студентов-нефилологов. Уровни А1, А2, В1*. Москва: Московский педагогический государственный университет, 2023. doi: 10.31862/9785426311961.
- [14] A. Li. Salma, M. Khaq, and Suyoto, 'Analisis Kemampuan Bernalar Kritis Pada Capaian Pembelajaran Muatan Profil Pelajar Pancasila Materi Konstitusi Dan Norma ...', *J. Binagogik*, vol. 11, no. 1, pp. 57–66, 2024, [Online]. Available: <https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/pgsd/article/view/1011%0Ahttps://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/pgsd/article/download/1011/665>
- [15] U. Nadliroh, 'Membangun Critical Thinking Mahasiswa Melalui Metode Debat dalam Perkuliahan Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan di STAI Pati Jawa Tengah', *AL-BURHAN*, vol. 12, no. 1, pp. 20–31, Feb. 2022, doi: 10.56322/jab.v12i1.15.



# Referensi

- [16] Patrisius Liber, Loris Loris, Joni Joni, and Mozes Lawalata, 'Pentingnya Pemahaman Logika dalam Berpikir kritis', *TUTURAN J. Ilmu Komunikasi, Sos. dan Hum.*, vol. 2, no. 2, pp. 268–277, May 2024, doi: 10.47861/tuturan.v2i2.973.
- [17] Dinda Olivia, Gina Hasyfia Nabila, and Indah Juliana, 'Penguatan Karakter Peserta Didik dalam Pembelajaran Proyek Penguatan Profil pp. 27–32, Jan. 2024, doi: 10.59246/alfihris.v2i2.750.
- [18] N. Kancheli and N. Tchokhonelidze, 'Modern challenges of differetiated teaching', *enadakultura*, May 2023, doi: 10.52340/lac.2023.08.90 Pelajar Pancasila', *ALFIHRIS J. Inspirasi Pendidik.*, vol. 2, no. 2 pp. 27–32, Jan. 2024, doi: 10.59246/alfihris.v2i2.750.
- [18] N. Kancheli and N. Tchokhonelidze, 'Modern challenges of differetiated teaching', *enadakultura*, May 2023, doi: 10.52340/lac.2023.08.90.
- [19] R. M. Clark, A. Kaw, and R. Guldiken, 'Metacognition instruction and repeated reflection in a fluid mechanics course: Reflective themes and student outcomes', *Int. J. Mech. Eng. Educ.*, vol. 51, no. 4, pp. 243–269, Oct. 2023, doi: 10.1177/03064190231164719.



